

Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik MI/SD

Shinta Nuraini

Universitas Sains Al-Qur'an
shintanurainii05@gmail.com

Sri Haryanto

Universitas Sains Al-Qur'an
sriharyanto@unsiq.ac.id

Vava Imam Agus Faisal

Universitas Sains Al-Qur'an
vavaimam@unsiq.ac.id

Alamat : Jl. K.H. Hasyim Asy'ari Km. 3 Kalibeber, Mojotengah, Wonosobo
Korespondensi email: shintanurainii05@gmail.com

Abstract: *The era of globalization easily brings about significant social changes and leads the current generation to experience an ethical and moral crisis. Therefore, the government seeks to realize a cultured nation through strengthening the values of character education as stipulated in Presidential Regulation No. 87 of 2017. This research aims to: Understand the implementation of faith and morality learning towards discipline among 5th-grade students at MI Al-Qur'an Al-Kayyis, and Determine the impacts of the implementation of faith and morality learning towards discipline among 5th-grade students at MI Al-Qur'an Al-Kayyis. The method used in this research is qualitative method with a field research approach. The research findings indicate that the implementation of faith and morality learning towards the discipline of 5th-grade students at MI Al-Qur'an Al-Kayyis is carried out through habituation, rules, and punishments. The habituation includes practicing the 5S (smile, greet, welcome, politeness, and courtesy), habituation of prayers, memorization and recitation of surahs, habituation of performing Duha and Zuhur prayers in congregation, and extracurricular activities. These activities are an integration of faith and morality learning designed to shape individuals who are responsible for their own lives, possess strong discipline, noble character, and are capable of facing life challenges wisely.*

Keywords: *Implementation, Faith and Morality, Discipline, Students*

Abstrak: Era globalisasi dengan mudah membawa perubahan sosial secara signifikan dan menjadikan generasi saat ini mengalami krisis etika dan moral. Oleh karena itu, pemerintah berusaha mewujudkan bangsa yang berbudaya melalui penguatan nilai-nilai pendidikan karakter yang tertuang dalam dasar hukum Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui implementasi pembelajaran akidah akhlak terhadap kedisiplinan peserta didik kelas 5 di MI Al-Qur'an Al-Kayyis. 2) Mengetahui dampak implementasi pembelajaran akidah akhlak terhadap kedisiplinan peserta didik kelas 5 di MI Al-Qur'an Al-Kayyis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kedisiplinan peserta didik kelas 5 MI Al-Qur'an Al-Kayyis dilakukan melalui pembiasaan, peraturan dan hukuman. Pembiasaan yang dilakukan berupa pembiasaan 5S, pembiasaan doa, hafalan surah dan murajaah, pembiasaan pelaksanaan salat Duha dan salat Zuhur berjamaah, serta kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan tersebut merupakan integrasi dari implementasi pembelajaran akidah akhlak yang dirancang untuk membentuk pribadi yang mampu bertanggung jawab atas kehidupan mereka sendiri, menjadi pribadi yang memiliki kedisiplinan kuat, berakhlak mulia, serta mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan bijaksana.

Kata Kunci: Implementasi, Akidah Akhlak, Kedisiplinan, Peserta Didik

LATAR BELAKANG

Pendidikan karakter di tingkat MI/SD memiliki peran penting dalam pembentukan nilai-nilai moral dan etika peserta didik. Di Indonesia sendiri, pendidikan karakter merupakan dasar

pembentukan karakter bangsa yang berkualitas. Seperti yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 bahwa dalam rangka mewujudkan bangsa yang berbudaya melalui penguatan nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab, perlu penguatan pendidikan karakter. Nilai kedisiplinan merupakan salah satu aspek penting dari pendidikan karakter karena untuk membentuk lingkungan belajar yang kondusif, dan mempersiapkan peserta didik menghadapi masa depan. Era globalisasi dengan mudah membawa perubahan sosial, yang berdampak pada moral dan etika peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan karakter sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan zaman. Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan bagian penting dari pendidikan agama yang turut berkontribusi dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik. Namun, masih ditemukannya peserta didik yang kurang disiplin.

Pembelajaran Akidah Akhlak telah dijadikan bagian integral dari kurikulum pendidikan agama di SD/MI, namun implementasinya belum sepenuhnya berhasil dalam membentuk kedisiplinan yang dihaapkan. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa masih terdapat peserta didik kelas 5 di MI Al-Qur'an Al-Kayyis Kabupaten Wonosobo yang belum memperlihatkan kedisiplinan yang optimal. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Akidah Akhlak belum sepenuhnya efektif dalam membentuk kedisiplinan peserta didik. Faktor-faktor yang menyebabkan hal ini di antaranya adalah metode pengajaran yang kurang interaktif, kurangnya pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai yang diajarkan, atau faktor lingkungan sosial di luar sekolah yang turut memengaruhi perilaku peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mendalam terkait implementasi pembelajaran Akidah Akhlak sehingga dapat lebih efektif dalam membentuk kedisiplinan peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti ingin mengetahui dan membahas lebih dalam bagaimana implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dan dampaknya terhadap kedisiplinan peserta didik.

KAJIAN TEORETIS

Akidah Akhlak merupakan pembelajaran yang mencakup pemahaman tentang nilai-nilai akidah dan akhlak serta relevansinya dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai pendidikan karakter yang digaungkan pemerintah dalam Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang

Penguatan Pendidikan Karakter telah tertuang dan diintegrasikan melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MI. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Hasan al-Banna bahwa akidah adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati manusia, mendatangkan ketenteraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keraguan. Menurut Abu Bakar al-Jazairy, akidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah. Kebenaran itu dipatrikan (oleh manusia) di dalam hati serta diyakini kesalihannya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.

Ruang lingkup akidah akhlak mencerminkan ruang lingkup ajaran Islam itu sendiri, khususnya dalam pola interaksi. Muhammad ‘Abdillah Draz membagi ruang lingkup akhlak di antaranya adalah akhlak pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, bernegara, dan beragama. Di madrasah ibitadiyah (MI), mata pelajaran Akidah Akhlak berfokus pada pemahaman rukun iman, pembiasaan berakhlak Islami, dan pembelajaran kisah teladan. Dalam buku Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah Kelas 5 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Jakarta, materi pembelajaran Akidah Akhlak yaitu: 1) Memohon Pertolongan Kepada Allah dengan Kalimat Tayyibah *Hauqalah*. 2) Mengenal Allah Swt. melalui Asmaul Husna (*al-Qawiy, dan al-Qayyum*). 3) Iman Kepada Hari Akhir. 4) Indahnnya Berperilaku Terpuji Ketika Bertamu. 5) Mari Mengingat Allah Swt. Melalui Kalimat Tarji’. 6) Mengenal Allah Swt. Melalui Asmaul Husna (*al-Muhyi, al-Mumit, dan al-Baa’its*). 7) Makna Alam Barzakh atau Alam Kubur. 8) Indahnnya Berakhlak Terpuji (Disiplin dan Mandiri). 9) Menghindari Akhlak Tercela. Tujuan pembelajaran Akidah Akhlak yaitu untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik, membentuk peserta didik agar memiliki kepribadian baik yang mengamalkan nilai-nilai akidah dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari, serta mempersiapkannya untuk dapat menghadapi tantangan kehidupan dengan bijaksana.

Disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang tertuang dalam Peraturan Presiden dan memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian yang kuat pada diri peserta didik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin adalah tata tertib, ketaatan atau kepatuhan. Kedisiplinan adalah suatu sikap yang terbentuk melalui perilaku yang menunjukkan nilai keteraturan, pengendalian diri, kesadaran dan kebiasaan dalam melakukan suatu hal. Indikator nilai disiplin dalam konteks pendidikan karakter menurut Kemendiknas adalah membiasakan hadir tepat waktu, membiasakan mematuhi aturan, dan menggunakan pakaian sesuai dengan

ketentuan. Dimensi disiplin menurut Jamal Ma'mur adalah dimensi waktu, dimensi terhadap aturan, disiplin sikap, dan disiplin menjalankan ibadah.

Berdasarkan buku "Pendidikan Karakter Disiplin" karya Imam Musbikin, jenis-jenis kedisiplinan dikelompokkan menjadi 3, di antaranya adalah: 1) Disiplin Preventif, yang bertujuan mendorong peserta didik untuk mengikuti standar dan aturan, sehingga penyelewangan dapat dicegah. 2) Disiplin Korektif, yang dilakukan untuk menangani pelanggaran terhadap aturan. 3) Disiplin Progresif, kegiatan yang dilakukan untuk memberikan hukuman yang lebih berat terhadap pelanggaran-pelanggaran yang berulang. Contoh implementasi jenis-jenis kedisiplinan dalam lingkungan pendidikan di antaranya adalah: 1) Sekolah menerapkan program kegiatan peruba pembiasaan positif. 2) Guru memberikan teguran atau sanksi kepada peserta didik yang melanggar peraturan sekolah. 3) Sekolah menskors peserta didik ketika melakukan pelanggaran yang berulang. Menurut Hurlock, terdapat unsur-unsur penting dalam disiplin yang perlu diterapkan oleh pendidik, baik di rumah maupun di sekolah, yaitu peraturan, kebiasaan, hukuman, penghargaan, dan konsistensi.

Penelitian mengenai Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas 5 MI Al-Qur'an Al-Kayyis memiliki relevansi dengan penelitian-penelitian terdahulu terkait pendidikan karakter, pembelajaran Akidah Akhlak, dan kedisiplinan di lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, peneliti merujuk pada beberapa penelitian yang relevan untuk memberikan gambaran yang mendalam terkait penelitian ini. Berikut adalah penelitian terdahulu yang relevan: 1) Skripsi oleh Ulfa Nuraini Ponda yang menjelaskan implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dengan baik sesuai dengan kurikulum 2013 dengan penggunaan media pembelajaran dan faktor-faktor yang memengaruhi proses implementasi. 2) Skripsi oleh Zulfa Galuh Anggraini yang menjelaskan implementasi pendidikan karakter dalam implementasi pembelajaran Akidah Akhlak yang dilakukan melalui program sekolah dan metode pembiasaan serta keteladanan guru. Penelitian ini berfokus pada nilai-nilai karakter religius, jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan sopan. 3) Skripsi oleh Rosidatur Rochmah menjelaskan implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter religius dengan menanamkan nilai-nilai religius kepada peserta didik dengan dukungan dari masyarakat sekitar berupa penggunaan masjid umum. 4) Jurnal oleh Fadhillah Annisa menjelaskan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter disiplin siswa melalui program yang diatur oleh sekolah dengan melibatkan seluruh warga sekolah, orang tua siswa, dan komite sekolah. 5) Jurnal oleh Faizal Chan, dkk menjelaskan implementasi pendidikan karakter pada peserta didik yang terlaksana dengan baik melalui patuhnya siswa

dalam menaati aturan yang berlaku dan adanya sanksi yang bersifat mendidik bagi siswa yang melanggar.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih agar penelitian ini memperoleh keterangan yang lebih luas dan mendalam terkait Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas 5 di MI Al-Qur'an Al-Kayyis Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Adapun subjek penelitiannya adalah kepala madrasah, guru kelas 5, dan siswa kelas 5. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru kelas, dan siswa. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil dokumentasi dari pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi kepala sekolah, guru, dan siswa. Teknik wawancara untuk kepala sekolah, guru, dan beberapa siswa kelas 5, serta teknik dokumentasi kegiatan pelaksanaan implementasi pembelajaran Akidah Akhlak. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori dari Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan terkait implementasi pembelajaran Akidah Akhlak melalui konsep Hurlock di MI Al-Qur'an Al-Kayyis Kabupaten Wonosobo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas 5 MI Al-Qur'an Al-Kayyis Kabupaten Wonosobo Tahun Ajaran 2023/2024

Bentuk implementasi pembelajaran Akidah Akhlak yang dilakukan di MI Al-Qur'an Al-Kayyis dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di antaranya adalah:

1. Pembiasaan 5S

Pembiasaan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan sehari-hari oleh warga sekolah dan telah menjadi budaya sekolah. Mulai dari siswa terhadap guru, siswa terhadap siswa, guru terhadap guru, siswa terhadap karyawan, guru terhadap karyawan, bahkan terhadap wali murid sekalipun. Pembiasaan ini merupakan langkah awal dalam membentuk karakter kuat pada peserta didik agar memiliki sopan santun terhadap sesama.

2. Pembiasaan doa, hafalan surah dan murajaah.

Dalam hal ini, siswa dilatih untuk membiasakan menyiapkan diri sebelum melakukan suatu pekerjaan. Sebelum pelajaran dimulai, siswa dibiasakan untuk membaca doa pelajaran, kemudian dilatih untuk mempersiapkan hafalan surah untuk disetorkan atau dimurajaah kepada guru. Dari kegiatan ini, siswa terbentuk kedisiplinan dan kemandiriannya dalam melakukan suatu hal. Implementasi kegiatan ini berlangsung dengan baik.

3. Pembiasaan salat Duha dan salat Zuhur berjamaah

Berdasarkan data yang peneliti peroleh, tujuan dari diadakannya pembiasaan ini adalah untuk melatih peserta didik agar tidak mudah meremehkan sesuatu, dan tidak menunda-nunda waktu. Meskipun dalam penerapannya belum dilaksanakan secara konsisten oleh siswa, sekolah berupaya mengadakan tausiyah berupa penguatan karakter yang dilakukan setelah salat Zuhur berjamaah dan disampaikan oleh guru.

4. Kegiatan ekstrakurikuler

Selain mengajarkan nilai-nilai akidah akhlak secara teoretis, MI Al-Qur'an Al-Kayyis juga menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan nyata berupa adanya kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Dari banyaknya pilihan kegiatan ekstrakurikuler, siswa selain dilatih kedisiplinannya, tetapi juga dilatih karakter-karakter baik lainnya, seperti mandiri, dan bertanggung jawab

5. Peran Guru dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik

- a) Mengintegrasikan nilai-nilai akidah akhlak sesuai dengan Al-Qur'an dan hadis, serta menyesuaikannya dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.
- b) Pemberian contoh secara langsung dalam menggunakan atribut pakaian sesuai aturan yang sudah ditetapkan, dan sikap yang baik agar dapat menjadi teladan bagi peserta didik.
- c) Memberikan motivasi dan arahan.
- d) Membantu peserta didik mengembangkan pola perilaku terkait kedisiplinan.
- e) Membuat aturan kelas sebagai alat untuk menegakkan kedisiplinan.

Sikap disiplin pada peserta didik tidak terbentuk secara instan dan mudah. Oleh karena itu, kedisiplinan peserta didik perlu dibentuk melalui program kegiatan sekolah berupa pembiasaan-pembiasaan baik yang dirancang untuk membentuk pribadi yang mampu bertanggung jawab atas kehidupan mereka sendiri, menjadi pribadi yang memiliki kedisiplinan kuat, berakhlak mulia, serta mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan

bijaksana. Hal ini sesuai dengan teori Hurlock terkait unsur-unsur disiplin berupa peraturan, kebiasaan, hukuman, penghargaan, dan konsistensi.

Dampak Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas 5 MI Al-Qur'an Al-Kayyis Kabupaten Wonosobo Tahun Ajaran 2023/2024

Implementasi pembelajaran Akidah Akhlak memiliki dampak yang signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik di MI Al-Qur'an Al-Kayyis. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa peserta didik yang aktif dalam pembelajaran Akidah Akhlak, cenderung menunjukkan tingkat kedisiplinan yang tinggi, yang tercermin dari kepatuhan terhadap aturan sekolah, serta berperilaku lebih teratur dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Peserta didik dalam hal ini secara tidak langsung mendapat kesempatan untuk belajar mengembangkan kesadaran diri, mengelola waktu, dan bertanggung jawab atas kehidupan mereka sendiri.

Peneliti menganalisis bahwa kedisiplinan dan kemandirian peserta didik tidak terbentuk secara langsung dan mudah. Selain sekolah sebagai lembaga pendidikan yang membantu anak dalam pembentukan kedisiplinan, pada hakikatnya, fondasi awal dalam kedisiplinan berasal dari rumah. Orang tua dan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kedisiplinan dan kemandirian anak. Sebagai orang tua, dapat memberikan contoh langsung tentang kedisiplinan seperti pengaturan waktu, rutinitas harian di rumah, dan memberikan tanggung jawab untuk membantu membersihkan pekerjaan rumah dan menyelesaikan tugas mereka dengan baik. Selain itu, komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak juga sangat penting. Orang tua memberikan pemahaman dan arahan akan pentingnya belajar untuk hidup disiplin dan mandiri. Melalui pendekatan yang konsisten dalam menerapkan aturan, anak secara bertahap akan terbentuk kesadaran dirinya dan mampu bertanggung jawab atas kehidupan mereka sendiri dan berdampak pada perilaku mereka sehari-hari. Hal ini sesuai dengan penjelasan Muhammad 'Abdillah Draz dalam bukunya *al-Akhlaq fi al-Islam* yang dikutip dalam jurnal oleh Ira Suryani, dkk dengan judul Studi Akidah Akhlak Tentang Nilai Baik dan Buruk, beliau mengatakan bahwa ruang lingkup akhlak dibagi menjadi 5 yaitu akhlak pribadi, akhlak berkeluarga, akhlak bermasyarakat, akhlak bernegara, dan akhlak beragama. Selain itu, hal ini juga sesuai dengan penjelasan Ulfa Nuraini Ponda dalam skripsinya, beliau mengatakan bahwa pembentukan kedisiplinan peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kepala sekolah, guru, orang tua, lingkungan, dan peserta didik itu sendiri

Selain itu, terdapat faktor yang memengaruhi dampak implementasi pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kedisiplinan peserta didik, di antaranya yaitu:

1. Guru. Guru harus selalu rajin mengingatkan peserta didik agar selalu membiasakan perbuatan yang baik. Guru juga harus bisa mencontohkan dan menggunakan pendekatan yang sesuai kepada peserta didik agar contoh yang dilakukan ataupun materi yang diajarkan dapat melekat dengan baik dalam diri peserta didik
2. Lingkungan keluarga. Peran orang tua dan lingkungan tempat tinggal sangat berpengaruh dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik. Peserta didik yang terbiasa bersikap disiplin di rumah, maka akan dengan mudah bersikap disiplin juga di sekolah. Karena yang utama dari terbentuknya kesadaran ini melalui peran orang tua dan lingkungan tempat tinggal
3. Pribadi. Kesadaran diri peserta didik memiliki peran penting dalam pembentukan karakter disiplin. Apabila peserta didik memiliki pribadi yang baik, peduli, dan tanggung jawab atas kehidupannya, maka akan lebih mudah dalam menerapkan nilai-nilai akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pemaparan di atas, hasil temuan menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai akidah akhlak tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta didik terkait materi pembelajaran yang diajarkan, tetapi juga memengaruhi perilaku kedisiplinan peserta didik di dalam maupun di luar sekolah. Selain itu, pembelajaran Akidah Akhlak memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan dan mengaplikasikan nilai-nilai akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis peneliti mengenai implementasi pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kedisiplinan peserta didik kelas 5 MI Al-Qur'an Al-Kayyis, maka dapat disimpulkan bahwa:

Implementasi pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kedisiplinan peserta didik kelas 5 MI Al-Qur'an Al-Kayyis dilakukan melalui pembiasaan, peraturan dan hukuman. Pembiasaan yang dilakukan berupa pembiasaan 5S, pembiasaan doa, hafalan surah dan murajaah, pembiasaan pelaksanaan salat Duha dan salat Zuhur berjamaah, serta kegiatan ekstrakurikuler. Selain melalui pembiasaan yang menjadi kurikulum sekolah, guru secara langsung memberikan contoh nyata dan penguatan pemahaman kepada peserta didik berupa kegiatan

tausiyah selepas salat Zuhur, memanggil dengan sebutan mas dan mbak tanpa memandang kelas, dan pemberian sanksi berupa membersihkan halaman jika tidak beratribut lengkap saat upacara selama tiga kali berturut-turut.

Dampak positif dari implementasi pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kedisiplinan peserta didik pada terbentuknya kesadaran diri, pengelolaan waktu, dan sikap tanggung jawab atas kehidupan mereka sendiri. Selain itu, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi dampak implementasi yang dilakukan, seperti guru, peran orang tua dan lingkungan tempat tinggal, serta pribadi peserta didik. Dampak tersebut dapat diperkuat melalui peran guru dalam memberikan teladan dan bimbingan spiritual, peran orang tua dalam memberikan dukungan dan penguatan nyata dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan keterlibatan atau kesadaran peserta didik untuk menginternalisasikan nilai-nilai akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Saran

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pemaparan hasil penelitian terkait implementasi pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kedisiplinan peserta didik MI/SD. Oleh karena itu, peneliti berharap untuk penelitian yang akan datang untuk bisa menyempurnakan tinjauan literatur yang komprehensif dan temua penelitian terkini yang relevan dan valid.

DAFTAR REFERENSI

- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Calpulis.
- Anggraini, Zulfa Galuh. 2022. "Implementasi Pendidikan Nilai Karakter dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Klaseman Sukaharjo Tahun Ajaran 2021/2022." Skripsi (Surakarta: Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta).
- Annisa, Fadillah. 2019. "Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar." *Journal of Perspektif Pendidikan dan Keguruan*. Vol.10 No. 1.
- Casika, Ajeng, dkk. 2023. "Pendidikan Karakter dan Dekadensi Moral Kaum Milenial," *Jurnal Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 01 No.1.
- Chan, Faizal, dkk, 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin pada Peserta Didik di SD Negeri 187/1 Teratai." *Jurnal Pendas Mahakam*. Vol. 4 (2). 137-145.
- Fuad, Anid dan Kandung Sapto Nugroho. 2023. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* . Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Hasanah, Hasyim. 2016. “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial).” *Jurnal at-Taqaddum*. Vol. 8 No. 1.
- Julia, Putry, dan Ati. 2019. “Peranan Guru dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin dan Kejujuran Siswa.” *Journal of Dedikasi Pendidikan*. Vol. 3 No. 2.
- Lestari, Ayu. 2022. “Implementasi Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Pada Siswa Kelas III SD Negeri 280 Ongkoe Kabupaten Wajo.” Skripsi (Makasar: Prodi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa).
- Musbikin, Imam. 2021. *Pendidikan Karakter Disiplin*. Yogyakarta: Nusa Media.
- Nata, Abudin. 2000. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- PERPRES No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter [JDIH BPK RI]
(Diakses Rabu, 7 Desember 2022, 20:30).
- Ponda, Ulfa Nuraini. 2021. “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas IV SDIT Rabbi Radhiyya 1.” Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, Bengkulu.
- Riduwan. 2006. *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rochmah, Rosidatur. 2022. “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas VI MIN 1 Gresik.” Skripsi (Surabaya: Prodi PGMI UIN Sunan Ampel).
- Sedarmayanti. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: Rafika Aditama.
- Solihin, Rahmat. 2020. *Akidah Akhlak dalam Perspektif Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah*. Indramayu: Adanu Abimata.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, Ira, dkk. 2021. “Studi Akidah Akhlak Tentang Nilai Baik dan Buruk.” *Journal Islam & Contemporary Issues*. Vol. 1.
- Tim Penyusun KBBI Edisi Kelima. 2024. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V*, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukua, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Winarni, Endang Widi. 2021. *Teori dan Praktik Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusdiani, Nurmilah, dkk. 2018. “Penanaman Budaya Disiplin Terhadap Peserta Didik Kelas VI MIS Guppi Laikang Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukamba,” *Jurnal UIN Alauddin*. Vol. 7. No. 2.